



SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN DAN PANGAN FUNGSIONAL DALAM KAITAN DENGAN COVID-19

Adolf Parhusip¹, Reinhard Pinontoan², Rudy Pramono³, Jack Widjajakusuma⁴, Siti H.T. Jammallah⁵, Janice A.P. Pramono⁶, Siti A. Napilah⁷, Nisvi S. Dewi⁸, S.F. Jamaludin⁹, I.T. Wiguna¹⁰, Pubby Vianohita¹¹, Indriantari Sekarrini¹²

^{1,2,3,4} Universitas Pelita Harapan, MH Thamrin Boulevard 1100 Tangerang, (021) 5460901

^{5,6,7,8,9,10,11,12} Pejuang Muda Kemensos

Pos-el : adolff.parhusip@uph.edu¹⁾
reinhard.pinontoan@uph.edu²⁾
rudy.pramono@uph.edu³⁾
jack.widjajakusuma@uph.edu⁴⁾
nisvisuci19@gmail.com⁸⁾

Received 31 December 2021; Received in revised form 12 January 2022; Accepted 20 January 2022

Abstrak

Kondisi pandemi covid-19 mengharuskan setiap individu untuk meminimalisir risiko keterpaparan salah satunya dengan mengonsumsi pangan yang aman dan pangan fungsional. Sosialisasi dilakukan oleh Universitas Pelita Harapan berkolaborasi dengan Pejuang Muda Pandeglang dengan tujuan sasaran memahami pentingnya konsumsi makanan yang aman dan pangan fungsional bagi kesehatan. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan pada 20 Desember 2021 di SMAN 7 Pandeglang, Kec. Munjul, Kab.Pandeglang. Sasaran dari sosialisasi ini adalah 50 siswa/i yang berasal dari SMAN 7 Pandeglang dan SMK La Tahzan. Hasil dari pelaksanaan sosialisasi menunjukkan bahwa peserta antusias dan aktif mengikuti sosialisasi ini. Keseluruhan peserta menyatakan mendapatkan pengetahuan baru setelah diadakan sosialisasi ini. Sebagian besar peserta (67%) termotivasi untuk menerapkan ilmu yang didapatkan dari sosialisasi dalam kebiasaan sehari-hari, sedangkan 32% peserta tergerak untuk meneruskan informasi atau ilmu yang didapatkan kepada orang lain.

Kata kunci: Covid-19, Pangan Fungsional, Sosialisasi

Abstract

The COVID-19 pandemic requires each individual to minimize the risk of exposure, one of which is by consuming safe food and functional food. The socialization was carried out by Pelita Harapan University in collaboration with the Young Warriors of Pandeglang with the aim of understanding the importance in consuming safe food and functional food for health. The socialization was carried out on December 20, 2021 at SMAN 7 Pandeglang, Kec. Munjul, Pandeglang Regency. The target of this socialization is 50 students from SMAN 7 Pandeglang and SMK La Tahzan. The results showed that the participants were enthusiastic and active in participating in this socialization. All participants stated they had gained new knowledge after participating in this socialization. Most of the participants (67%) were motivated to apply the knowledge gained from socialization in their daily habits, while 32% of the participants were motivated to pass on the information or knowledge gained to others.

Keywords: Covid-19, Functional Food, Socialization

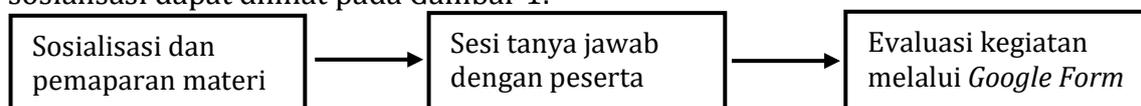
PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi di berbagai negara sejak 2 tahun silam sudah banyak menimbulkan korban. Indoensia, kasus positif yang terjadi mencapai 4.261.667 jiwa dengan sebanyak 4.112.901 jiwa dinyatakan sembuh namun sebanyak 144.053 kasus dinyatakan meninggal (Satgas Covid-19 2020). Kondisi tersebut mengahruskan setiap individu berusaha untuk mengurangi resiko tertularnya virus Covid-19. Selain dengan menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak, hal lain yang dapat dilakukan adalah dengan meingkatkan daya tahan tubuh, salah satunya dengan mengonsumsi pangan fungsional. Pangan fungsional merupakan pangan baik segar maupun olahan yang mengandung komponen bioaktif dan memberikan manfaat kesehatan fisiologis baik dalam mencegah atau menurunkan resiko penyakit, meningkatkan kesehatan, maupun merawat kesehatan yang dikonsumsi dalam jumlah biasa (Kurnia *et al.* 2021). Sementara definisi menurut BPOM merupakan pangan olahan yang mengandung satu atau lebih komponen pangan yang berdasarkan kajian ilmiah mempunyai fungsi fisiologis tertentu diluar fungsi dasarnya, terbukti tidak membahayakan dan bermanfaat bagi kesehatan (BPOM 2021).

Masyarakat pandeglang masih asing dengan istilah “pangan fungsional”. Informasi manfaat dari pangan fungsional belum menyebar luas di Pandeglang. Oleh karena itu, kurangnya informasi terkait pangan fungsional menjadi latar belakang dilaksanakannya PKM ini. Dengan demikian, Universitas Pelita Harapan berkolaborasi dengan Pejuang Muda Pandeglang melaksanakan PKM berbentuk sosialisasi perihal “Sosialisasi keamanan pangan dan pangan fungsional dalam kaitan dengan covid 19” kepada siswa/siswi tingkat SLTA di Kec. Munjul dengan tujuan sasaran dapat memahami pentingnya pangan fungsional dan pangan yang aman bagi kesehatan terutama kaitanya dengan covid-19.

BAHAN DAN METODE

Sosialisasi dilakukan secara luring pada 20 Desember 2021 di SMAN 7 Pandeglang. Sasaran sosialisasi merupakan siswa/i dari SMAN 7 Pandeglang (n=30) dan SMK La-Tahzan Munjul (n=20) yang berjumlah 50 orang. Kegiatan dilakukan dengan pemaparan materi selama 30 menit. Materi yang disampaikan meliputi definisi pangan fungsional, contoh-contoh pangan fungsional, dan pentingnya kewanaman pangan bagi kesehatan. Setelah pemaparan dilakukan diskusi tanya jawab antara pemateri dengan peserta selama 30 menit. Kemudian, diakhir kegiatan peserta melakukan evaluasi melalui *google forms*. Pertanyaan evaluasi kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1 dan diagram alir pelaksanaan kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alir tahapan kegiatan sosialisasi

Tabel 1. Daftar pertanyaan evaluasi kuisioner melalui *Google Form*

No	Pertanyaan
1	Keikutsertaan peserta pada seminar perihal keamanan pangan dan pangan fungsional a. Pernah b. Belum Pernah
2	Keefektifan peserta dalam kegiatan sosialisasi a. Ya b. Tidak
3	Kualitas penyampaian pembicara a. Sangat baik b. Baik c. Tidak baik
4	Kesesuaian media yang digunakan oleh pemateri a. Baik b. Cukup c. Kurang
5	Penambahan wawasan setelah mendapatkan materi a. Ya b. Tidak
6	Setelah kegiatan sosialisasi selesai, apa tindak lanjut anda a. Termotivasi untuk menerapkan dalam rutinitas sehari-hari b. Meneruskan informasi kepada orang lain c. Tidak meneruskan informasi kepada orang lain

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan PKM berbasis sosialisasi diselenggarakan pada Senin, 20 Desember 2021. Kegiatan dihadiri oleh 50 orang peserta yang merupakan siswa/i SLTA kelas XI dan XII dari SMAN 7 Pandeglang sebanyak 30 orang dan SMK La Tahzan Munjul sebanyak 20 orang. Narasumber kegiatan sosialisasi ini adalah Dr. Adolf Parhusip yang merupakan seorang Dosen di Universitas Pelita Harapan. Kegiatan dimulai sejak pukul 13.00 WIB. Materi yang dipaparkan mencakup definisi pangan fungsional dan keamanan pangan, contoh dan sumber pangan fungsional, sumber bahaya bagi pangan, alternatif solusi agar pangan aman, dan lain sebagainya. Kegiatan sosialisasi ini selain dihadiri oleh sasaran, dihadiri juga oleh pihak UPH, Pejuang Muda, dan Pembina masing-masing sekolah.

Audience memberikan respon yang baik selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari *audience* yang aktif bertanya ketika diberikan kesempatan untuk bertanya serta interaktif menjawab pada saat pada saat diberikan pertanyaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 100% sasaran mendapatkan wawasan dan pengetahuan setelah mendapatkan materi. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan sebesar 68% sasaran termotivasi untuk menerapkan pengetahuan yang didapatkan dalam rutinitas sehari-hari (68%), sedangkan

sebanyak 32% sasaran akan meneruskan informasi yang didapatkan kepada orang lain.



Gambar 1. Diagram alir tahapan kegiatan sosialisasi

Hasil Evaluasi Kegiatan Penyuluhan

Evaluasi dilakukan dengan pengisian kuesioner pada link google forms. Tujuan dari evaluasi untuk mengetahui pendapat sasaran terkait sosialisasi yang dilakukan. Sebesar 68% sasaran menyatakan pernah mendengar terkait pangan fungsional dan keamanan pangan, namun masih 32% sasaran belum pernah mendengar. Seluruh sasaran (100%) menyatakan bahwa sosialisasi berjalan dengan efektif. Penilaian sebagian besar sasaran terhadap pembicara sangat baik (90%) dan baik (10%). Terkait media yang digunakan sebagian besar sasaran menyatakan media sudah baik (74%), sedangkan sebagian menyatakan cukup (18%) menyatakan cukup.

Tabel 2. Hasil evaluasi pelaksanaan penyuluhan PPKM

No	Jenis Jawaban	Persentase Jawaban (%)
1	Pernah	68
	Belum Pernah	12
2	Ya	100
	Tidak	0
3	Sangat Baik	90
	Baik	10
4	Baik	74
	Cukup	18

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM berupa penyuluhan atau sosialisasi terhadap siswa/i SLTA di Kecamatan Munjul menunjukkan bahwa kegiatan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru terkait keamanan pangan dan pangan fungsional khususnya yang berkaitan dengan covid-19. Kegiatan dapat diikuti dengan baik oleh seluruh sasaran sehingga sebagian besar sasaran termotivasi untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan akan menyebarkan pengetahuan yang didapatkan kepada orang lain. Secara keseluruhan kegiatan PKM berbasis sosialisasi ini terlaksana dengan baik. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi

percontohan sehingga sekolah dan instansi terkait bisa melaksanakan dan menyebarkan informasi terkait keamanan pangan dan pangan fungsional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Setditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memberikan dukungan pendanaan pada kegiatan ini dan terdaftar di LPPM Universitas Pelita Harapan no : 399/LPPM-UPH/XII/2021

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pengawasan Obat dan Makanan RI. (2011). Peraturan Kepala BPOM HK.03.1.23.11.11.09909: Pengawasan Kalimat dalam Label dan Iklan Pangan Olahan. BPOM RI. Jakarta
- Kurnia, N., Muhali, M., Hunaepi, H., & Asy'ari, M. (2021). Pangan fungsional untuk proyek independen kkn-tematik di masa pandemi covid-19. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 5(1), 608-615.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2021). *Situasi virus covid-19 di indonesia*. Covid19.go.Id. Retrieved December 25, 2021, from <https://covid19.go.id/>
- Suter IK. (2013). Pangan fungsional dan prospek pengembangannya. In *Teknologi Pangan. Seminar Sehari dengan tema" Seminar Sehari dengan tema" Pentingnya Makanan Alamiah (Natural Food) Untuk Kesehatan Jangka Panjang* (pp. 1-17).